

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Profesi auditor memiliki peran krusial dalam memastikan integritas dan keandalan laporan keuangan perusahaan. Auditor wajib mematuhi etika profesi dan menjaga independensi dalam melaksanakan pekerjaan audit. Namun dalam praktiknya, masih terdapat beberapa kasus yang menunjukkan auditor melanggar etika profesi dan independensi.

Salah satu kasus penting yang terjadi pada tahun 2020 adalah skandal audit yang melibatkan Ernst dan Young (EY) dan grup teknologi terkemuka Wirecard Pada tahun 2020. Wirecard mengajukan kebangkrutan setelah terungkap adanya \$2 miliar dalam laporan keuangannya hasil manipulasi laporan keuangan. Sebagai auditor Wirecard, EY gagal menemukan sistematisitas dalam laporan keuangan perusahaan tersebut karena tidak menaati kode etik profesi, tidak independen, serta terlalu mengandalkan informasi dari pihak ketiga. Akibat kegagalan audit tersebut, EY didenda sebesar 500.000 euro dan dilarang melakukan audit baru untuk perusahaan-perusahaan besar selama dua tahun. Kasus ini mengungkap kegagalan EY dalam menerapkan prinsip-prinsip etika profesi dan independensi dalam pelaksanaan audit Booth (2023). Ketidaktaatan pada kode etik dan kurangnya berimplikasi independensi pada kegagalan EY dalam mengungkap manipulasi laporan keuangan besar-besaran yang dilakukan oleh Wirecard.

Kasus pelanggaran kode etik dan independensi auditor terjadi pada audit laporan keuangan PT Garuda Indonesia untuk tahun 2018 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan Rekan. Dalam kasus ini, ditemukan pelanggaran serius terkait etika dan independensi auditor, yang berdampak signifikan pada pelaporan pendapatan Garuda Indonesia. Perusahaan ini mencatatkan penghasilan dari kemitraan dengan PT Mahata Aero Teknologi sebagai pendapatan yang akan didapatkan setelah ditanda tangani kontrak, meskipun ada dua anggota komite

Garuda yang menolak untuk menandatangani laporan keuangan tahun 2018 itu. Akibat langsung dari hal tersebut, Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) kementerian keuangan melakukan pemeriksaan terhadap auditor Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan Rekan, keduanya merupakan anggota organisasi audit internasional Binder Dijker Otte (BDO). Audit ini mengungkap berbagai kejanggalan, termasuk ketidakpatuhan terhadap standar etika, independensi, serta ruang lingkup audit yang seharusnya diterapkan. Selain itu, KAP tersebut juga gagal mematuhi beberapa aspek penting yang seharusnya diperiksa dengan lebih cermat, seperti akun dan rencana bisnis tertentu. Sebagai konsekuensi dari pelanggaran ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenakan hukuman berupa penghentian sementara Surat Tanda Terdaftar (STTD) KAP tersebut selama satu tahun, Kemenkeu(2019)

Berdasarkan kasus pelanggaran kode etik dan ketidakindependensian auditor yang berujung pada pembatasan ruang lingkup audit, peneliti tertarik untuk melakukan studi dengan menggunakan auditor yang bekerja di KAP yang berlokasi di Jakarta Timur sebagai sampel penelitian. Penelitian ini dianggap menarik karena sebagian besar studi sebelumnya lebih menitikberatkan pada pengaruh etika profesi dan independensi auditor terhadap kualitas audit secara umum. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Fau et al. (2021) dan Sipayung et al. (2021) lebih menyoroti dampaknya terhadap kualitas audit, namun belum ada penelitian yang secara mendalam menganalisis pengaruh kedua faktor ini terhadap pembatasan ruang lingkup audit. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk mengangkat judul penelitian yang mengupas aspek ini secara lebih komprehensif yaitu **“Pengaruh Ketaatan Pada Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Pembatasan Ruang Lingkup Audit (Studi Empiris Auditor yang Bekerja di KAP yang Berlokasi di Jakarta Timur).”**

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah ketaatan pada etika profesi berpengaruh terhadap pembatasan ruang lingkup audit?
2. Apakah independensi auditor berpengaruh terhadap pembatasan ruang lingkup audit?
3. Apakah ketaatan pada etika profesi dan independensi auditor simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap pembatasan ruang lingkup audit?

## **C. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup Penelitian ini dibatasi pada kode etik akuntan publik Indonesia tahun 2021. Selain itu, subjek penelitian juga dibatasi pada auditor yang bekerja di KAP yang berlokasi di Jakarta Timur.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Dengan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui pengaruh ketaatan pada etika profesi terhadap pembatasan ruang lingkup audit
- b. Mengetahui pengaruh independensi auditor terhadap pembatasan ruang lingkup audit
- c. Mengetahui apakah pengaruh ketaatan pada etika profesi dan independensi auditor bersama sama terhadap pembatasan ruang lingkup audit.

### **2. Manfaat penelitian**

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana ketaatan pada etika profesi oleh auditor dapat mempengaruhi pembatasan ruang lingkup audit. Ini bisa membantu auditor dan

organisasi dalam meningkatkan kepatuhan etika untuk meminimalkan pembatasan ruang lingkup audit.

- b. Penelitian ini memberikan informasi penting tentang bagaimana independensi auditor dapat mempengaruhi pembatasan ruang lingkup audit. Temuan ini dapat digunakan oleh para auditor untuk menjaga dan meningkatkan independensi mereka guna mengurangi risiko pembatasan ruang lingkup audit.
- c. Penelitian ini akan membantu mengidentifikasi bagaimana ketaatan pada etika profesi dan independensi auditor secara simultan mempengaruhi pembatasan ruang lingkup audit. Hal ini bisa memberikan gambaran komprehensif yang bermanfaat bagi pengembangan kebijakan dan praktik audit yang lebih baik.

#### **E. Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- |                  |  |
|------------------|--|
| H <sub>0-1</sub> | Tidak terdapat pengaruh ketaatan pada etika profesi terhadap pembatasan ruang lingkup audit                          |
| H <sub>a-1</sub> | Terdapat pengaruh ketaatan pada etika profesi terhadap pembatasan ruang lingkup audit                                |
| H <sub>0-2</sub> | Tidak terdapat pengaruh independensi auditor terhadap pembatasan ruang lingkup audit                                 |
| H <sub>a-2</sub> | Terdapat pengaruh independensi auditor terhadap pembatasan ruang lingkup audit                                       |
| H <sub>0-3</sub> | Tidak terdapat pengaruh ketaatan pada etika profesi dan independensi auditor terhadap pembatasan ruang lingkup audit |
| H <sub>a-3</sub> | Terdapat pengaruh ketaatan pada etika profesi dan independensi auditor terhadap pembatasan ruang lingkup audit       |

#### **F. Sistematika Penulisan**

Urutan pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bagian utama, dengan rincian alur sebagai berikut:

## BAB I Pendahuluan

Bagian ini memuat gambaran umum penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan dari penelitian, gambaran umum penelitian terdahulu, hipotesis, dan uraian sistematis.

## BAB II Landasan teori

Bagian ini menguraikan kajian teoretis yang digunakan dalam menyusun masalah penelitian, mencakup teori dasar auditing, definisi dan tujuan auditing, jenis-jenis audit dan auditor, standar audit, pengertian audit beserta atribut-atributnya, definisi pembatasan ruang lingkup, definisi kepatuhan terhadap etika profesi, definisi independensi auditor, serta perumusan kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

## BAB III Metode penelitian

Bagian ini menguraikan jenis penelitian yang dilakukan, subjek dan objek penelitian, lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian, metode penelitian yang diterapkan, populasi dan sampel yang digunakan, jenis dan jumlah data yang dikumpulkan, metode pengumpulan data, definisi operasional, serta teknik analisis data yang diterapkan.

## BAB IV Analisis dan pembahasan

Bagian ini memuat pembahasan mengenai gambaran umum kantor auditor di Jakarta Timur yang menjadi responden penelitian, serta penjelasan hasil pengolahan data penelitian beserta analisisnya.

## BAB V Kesimpulan dan saran

Bagian ini menyajikan kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil pengolahan data, serta memberikan saran yang relevan untuk penelitian serupa di masa mendatang.